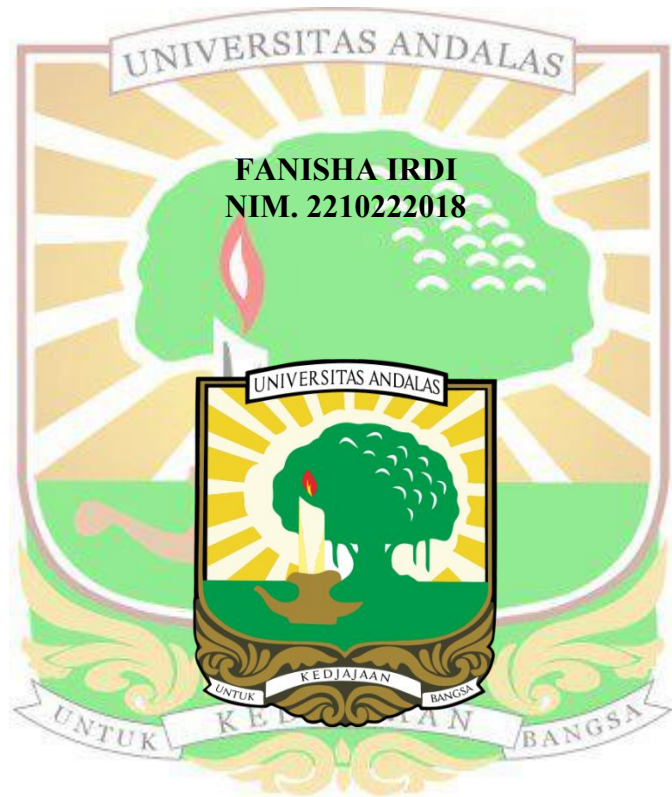


**ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU
KEDELAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC
ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA AGROINDUSTRI TAHU JS
MUSEUM GOEDANG RANSOEM DI KOTA SAWAHLUNTO**

SKRIPSI

Oleh



**Pembimbing I : Vonny Indah Mutiara, S.P., MEM., Ph.D
Pembimbing II : Dr. Devi Analia, S.P., M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI DENGAN MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC ORDER QUANTITY* (EOQ) PADA AGROINDUSTRI TAHU JS MUSEUM GOEDANG RANSOEM DI KOTA SAWAHLUNTO

ABSTRAK

Tahu merupakan salah satu produk olahan berbahan dasar kedelai yang sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia. Agroindustri Tahu JS Museum Goedang Ransoem adalah salah satu agroindustri pengolahan kedelai menjadi tahu yang ada di Kota Sawahlunto. Dalam melakukan pengendalian persediaan bahan baku, agroindustri ini masih berdasarkan perkiraan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengendalian persediaan bahan baku kedelai dan menganalisis pengendalian bahan baku kedelai dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada Agroindustri Tahu JS Museum Goedang Ransoem Kota Sawahlunto. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif berdasarkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mengetahui bagaimana pengendalian persediaan bahan baku kedelai yang optimal pada Agroindustri Tahu JS Museum Goedang Ransoem. Berdasarkan hasil penelitian, penerapan metode EOQ menunjukkan bahwa jumlah pembelian optimal bahan baku kedelai mencapai 21.553 kg per pemesanan, meningkat dibandingkan metode yang telah diterapkan agroindustri sebelumnya yang hanya sebesar 2.500 kg per pesanan. Peningkatan jumlah pembelian tersebut mencerminkan efisiensi pemesanan bahan baku karena agroindustri dapat mengurangi intensitas pembelian dengan cara pemesanan dalam jumlah yang lebih besar dan ekonomis. Oleh karena itu, penerapan metode EOQ dinilai sesuai digunakan dalam pengendalian persediaan bahan baku kedelai karena bahan baku dapat disimpan dalam jangka waktu relatif lama tanpa mengalami kerusakan yang signifikan.

Kata Kunci: Metode EOQ, Pengendalian Persediaan, Tahu

ANALYSIS OF SOYBEAN RAW MATERIAL INVENTORY CONTROL USING ECONOMIC ORDER QUANTITY (EOQ) METHOD OF TOFU AGROINDUSTRY JS MUSEUM GOEDANG RANSOEM IN SAWAHLUNTO CITY

ABSTRACT

Tofu is a processed product made from soybeans that is very popular in Indonesia. JS Museum Goedang Ransoem Tofu Agroindustry is one of the agroindustries that processes soybeans into tofu in Sawahlunto City. In controlling raw material inventory, the agroindustry relies on personal estimation. This study aims to describe the inventory control of soybean raw materials and to analyze the control of soybean raw materials using Economic Order Quantity (EOQ) method in the JS Museum Goedang Ransoem tofu agroindustry in Sawahlunto City. The research method used was descriptive with a case study approach. Data analysis used was qualitative and quantitative data analysis based on the Economic Order Quantity (EOQ) method to determine how to optimally control soybean raw material inventory in the JS Museum Goedang Ransom. Based on the research results, the application of the EOQ method shows that the optimal purchase amount of soybean raw materials reaches 21,553 kg per order. This number is higher than the method previously applied by the agroindustry, which was 2,500 kg per order. The increase in the number of purchases reflects the efficiency of ordering raw materials because the agroindustry can reduce the intensity of purchases by ordering in larger and more economical quantities. Therefore, the application of the EOQ method is considered suitable in controlling soybean raw material inventory because raw materials can be stored for a relatively long period of time without experiencing significant damage

Keywords: EOQ method, Raw material supplies, Tofu